

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini tergolong bertipe kualitatif, yang menggunakan analisis naratif untuk mengkaji data penelitian. Peneliti memilih analisis naratif karena hendak memahami isi serta maksud sebuah narasi berita melalui plot, narasi, dan karakter pada majalah *Tempo* yang berjudul “Malu-Malu Mau Kakak Ketua”. Inti dari metode ini adalah kemampuannya untuk memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang ia dengarkan ataupun tuturkan di dalam aktivitasnya sehari-hari. Setiap narasi memiliki struktur dan urutan. (Riessman, 1993).

Narasi mencerminkan cara pandang dan penekanan unik si narator, dalam hal ini jurnalis, pada cerita yang disampaikannya. Analisis naratif bisa digunakan untuk mengkaji teks media, berita. Menggunakan analisis naratif berarti menempatkan teks sebagai sebuah cerita (narasi) sesuai dengan karakteristik narasi. Teks dilihat sebagai rangkaian peristiwa, logika, dan tata urutan peristiwa, bagian dari peristiwa yang dipilih dan dibuang. (Eriyanto, 2013: 9-10)

3.2 Peran Peneliti

Di dalam penelitian kualitatif, periset ikut aktif ambil bagian dalam menentukan jenis data yang diinginkan. (Kriyantono, 2006: 57). Menurut Santana (2010: 49) pada jenis penelitian kualitatif, kedudukan peneliti cukup rumit. Peneliti adalah instrument utama dalam penelitian, yaitu sebagai perencana, analisis, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Peneliti masuk dan hadir dalam uraian tulisannya, berbeda dengan kuantitatif di mana peneliti berjarak dengan tulisannya.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data merupakan asal/sumber materi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa teks berita tentang isu kudeta di Partai Demokrat. Penelitian ini akan menganalisis berita

berjudul “Malu-Malu Kakak Ketua” dalam *Tempo* 13 maret 2021 sebagai sumber data.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data (Kriyantono, 2006: 95). Terdapat tiga macam cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif, yaitu wawancara, observasi langsung, dan penelaahan terhadap dokumen tertulis. (Suyanto, 2005: 186).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Metode penelaahan terhadap dokumen ini dipilih karena sesuai dengan sumber data yang berupa dokumen teks berita. Adapun peneliti akan menggunakan data primer, yaitu data utama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. (Suryabrata, 2012: 39). Data primer yang digunakan berupa dokumen tertulis yaitu artikel berita tentang isu kudeta di Partai Demokrat dalam Majalah *Tempo*.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis naratif. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah:

- a. Pertama menjabarkan alur (*plot*) cerita (*story*) dan pada teks berita “Malu-Malu Mau Kakak Ketua” yang menjadi aspek penting dalam sebuah narasi.
- b. Kedua, membedah struktur narasi yang ada pada teks berita “Malu-Malu Mau Kakak Ketua” dalam *Tempo* 13 maret 2021 dengan menggunakan Teori Tzvetan Todorov.
- c. Langkah berikutnya, ketiga, mengidentifikasi karakter narasi dalam teks berita “Malu-Malu mau Kakak Ketua” dengan menggunakan model Vladimir Propp.

3.5 Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Validitas ini merupakan jaminan bagi kemantapan kesimpulan dan tafsir makna penelitian (Sutopo, 1996: 70). Sedangkan menurut Sugiono (2009: 273), teknik yang digunakan agar data dapat dikatakan valid dalam

penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dari penjelasan mengenai keabsahan data di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran informasi dengan menelaah teks dokumen yang telah dikumpulkan sebagai hasil pengamatan penelitian. Adapun cara yang dilakukan penulis untuk menjamin keabsahan ini adalah dengan triangulasi sumber. Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”.

Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan: peluang ditransfer pada latar/setiing lain (*transferability*), tingkat ketergantungan pada konteks (*dependentability*), peluang dikonfirmasi kepada sumber daya (*confirmability*). (Sjafii, Jupriono, Sudaryanto, 2016: 26).